

INTISARI

Angka angkatan kerja di Indonesia terus meningkat, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk menjadi perusahaan inovatif, salah satu cara untuk membentuk perusahaan inovatif adalah dengan inovasi yang dimiliki oleh karyawan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan dari nilai dimensi budaya terhadap perilaku kerja inovatif.

Responden pada penelitian ini adalah alumni mahasiswa Teknik Industri Universitas Gadjah Mada angkatan 2016 & 2017. Variabel independen yang digunakan adalah nilai dimensi budaya Hofstede dan variabel dependen yang digunakan adalah perilaku kerja inovatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner CVSCALE, IWB scale, dan *software* SPSS. Metode analisis menggunakan uji korelasi *pearson product* untuk menganalisis hubungan antara dimensi budaya dengan perilaku kerja inovatif dan uji MANOVA digunakan untuk melihat perbedaan dimensi budaya berdasarkan kategori profil responden.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dimensi budaya terhadap perilaku kerja inovatif. Berdasarkan analisis MANOVA, dihasilkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada nilai dimensi budaya dengan Angkatan dan kesesuaian pekerjaan dengan jurusan. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada nilai dimensi budaya dengan jenis kelamin, usia, suku, jenis perusahaan, lama masa bekerja, range gaji pertama, dan perbedaan kenaikan gaji.

Kata Kunci: Dimensi Budaya Hofstede, Perilaku Kerja Inovatif, Alumni Mahasiswa Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The number of the workforce in Indonesia continues to increase, this can be used by companies to get employees who are in accordance with the company's goals. The tight competition between companies requires companies to become innovative companies, one way to form an innovative company is by innovation owned by company employees. This study aims to see whether there is a relationship between the value of the cultural dimension on innovative work behavior.

Respondents in this study were alumni of Industrial Engineering students at Gadjah Mada University class of 2016 & 2017. The independent variable used was the value of Hofstede's cultural dimension and the dependent variable used was innovative work behavior. The instruments used in this research are CVSCALE questionnaire, IWB scale, and SPSS software. The analytical method uses the Pearson product correlation test to analyze the relationship between the cultural dimension and innovative work behavior and the MANOVA test is used to see differences in the cultural dimensions based on the respondent's profile category.

This study shows that there is a relationship between the cultural dimensions of innovative work behavior. Based on the MANOVA analysis, it was found that there was no significant difference in the value of the cultural dimension with Force and job suitability with majors. However, there are significant differences in the value of the cultural dimension with gender, age, ethnicity, type of company, length of service, first salary range, and differences in salary increases.

Keywords: Cultural values, innovative work behavior, alumni of Gadjah Mada University